

## DAFTAR PUSTAKA

1. United Nations. Sustainable Development Goals. United Nations. <http://www.un.org/sustainabledevelopment/health/>. diakses 3 Februari 2018
2. Kementerian Kesehatan RI. *InfoDatin*. 2015. Kementerian Kesehatan RI. [www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin...TB...%0A](http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin...TB...%0A) .diakses 23 Februari 2018
3. Werdhani retno asti. *Patologi,diagnosis Dan Klasifikasi Tuberkulosis*. Universitas Indonesia [staff.ui.ac.id/system/files/users/retno.asti/material/patodiagklas.pdf%0A](http://staff.ui.ac.id/system/files/users/retno.asti/material/patodiagklas.pdf%0A).diakses 3 Februari 2018
4. Kementerian Kesehatan. Pedoman Nasional Penendalian Tuberkulosis. 2014. Kementerian Kesehatan RI. <http://www.dokternida.rekansejawat.com/dokumen/DEPKES-Pedoman-Nasional-Penan.diakses> 23 Maret 2018
5. WHO. *Global Tuberculosis Report 2016*. WHO. 2016. [http://www.who.int/tb/publications/global\\_report/en/](http://www.who.int/tb/publications/global_report/en/).diakses 13 Februari 2018
6. WHO. *Global Tuberculosis Report 2017*. WHO. 2017. <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/259366/1/9789241565516-eng.pdf?ua=1> diakses 13 Februari 2018
7. Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan. 2005. [http://binfar.depkes.go.id/dat/lama/1309242859\\_YANFAR.PC\\_TB\\_1.pdf](http://binfar.depkes.go.id/dat/lama/1309242859_YANFAR.PC_TB_1.pdf).diakses 16 Februari 2018
8. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2015-2019*.; Kementerian Kesehatan RI. 2015. [http://www.depkes.go.id/resources/download/LAKIP\\_ROREN/1\\_perencanaan\\_kinerja/Rencana\\_Aksi\\_Program\\_PPPL.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/LAKIP_ROREN/1_perencanaan_kinerja/Rencana_Aksi_Program_PPPL.pdf).diakses 13 Februari 2018
9. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Kementerian Kesehatan RI. 2015. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>.diakses 13 Februari 2018
10. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Kementerian Kesehatan RI. 2016. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016 - smaller size -](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data_dan_Informasi_Kesehatan_Profil_Kesehatan_Indonesia_2016_-_smaller_size_-_)

[web.pdf](#), diakses 13 Februari 2018

11. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2015*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. [Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2015](#). 2015:48-49. [dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2015/Profil\\_2015\\_fix.pdf](http://dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2015/Profil_2015_fix.pdf). diakses 13 Februari 2018
12. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang 2015*. [http://119.2.50.170:9090/sik/upload/Profil\\_Kesehatan/Profil\\_Kesehatan\\_Kota\\_Semarang\\_2015.pdf](http://119.2.50.170:9090/sik/upload/Profil_Kesehatan/Profil_Kesehatan_Kota_Semarang_2015.pdf). diakses 22 Maret 2018
13. Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis.*; 2016. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK No. 67 ttg Penanggulangan Tuberkolosis .pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._67_ttg_Penanggulangan_Tuberkolosis_.pdf). diakses 1 Maret 2018
14. Kementerian Kesehatan RI. *Penanggulangan TB Kini Lebih Baik*. Kementerian Kesehatan RI. 2010. [www.depkes.go.id/article/view/1348/penanggulangan-tb-kini-lebih-baik.html%0A](http://www.depkes.go.id/article/view/1348/penanggulangan-tb-kini-lebih-baik.html%0A). diakses 13 Februari 2018
15. Nurhayati I, Kurniawan T, Mardiah W. *Perilaku Pencegahan Penularan dan Faktor-Faktor yang Melatarbelakanginya pada Pasien Tuberculosis Multidrug Resistance ( MDR-TB )*. Jurnal Keperawatan Padjajaran. 2015;3(3):166-175. <http://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/view/118>. diakses 14 maret 2018
16. Sulistiyowati N, Bisara D, Pangaribuan L. *Faktor Determinan Yang Berhubungan Untuk Terjadinya Drop Out TB Pada Responden Umur > 15 Tahun Di Indonesia (Analisis Lanjut Survei Prevaensi Tuberkulosis 2004)*. Litbang Kementerian Kesehatan RI. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jek/article/view/1676>. diakses 28 Februari 2018
17. Fauziyah N. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Drop Out Pengobatan Pada Penderita Tb Paru Di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru ( Bp4 ) Salatiga*. Universitas Negeri Semarang. 2010. <http://lib.unnes.ac.id/3128/>. diakses 12 Maret 2018
18. Hermayanti D. *Studi Kasus Drop Out Pengobatan Tuberkulosa di Puskesmas Kodya Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang. 2010; <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/article/view/1058>. diakses 13 Februari 2018
19. Nevi Nurkomarasari, Titik Respati B. *Karakteristik Penderita Drop out pengobatan Tuberkulosis Paru di Garut*. Global Health Commun. 2014;2:21-

26. [perpustakaan.litbang.depkes.go.id/otomasi/index.php?p=show\\_detail&id=3453](http://perpustakaan.litbang.depkes.go.id/otomasi/index.php?p=show_detail&id=3453)  
1. diakses 21 Maret 2018
20. Randy Adhi Nugroho. *Studi Kualitatif Faktor Yang Melatar Belakang Drop Out Pengobatan Tuberkulosis Paru*. Universitas Negeri Semarang. 2011;7(1):83-90. doi:ISSN 1858-1196. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas>. diakses 8 Maret 2018
21. Wulandary WC. *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Drop Out Pada Penderita TB Paru di Kabupaten Situbondo Tahun 2009*. Universitas Negeri Jember. 2011:1-22. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/4124>. diakses 26 Maret 2018
22. Utami DO. *Studi Kualitatif Terjadinya Default Pengobatan Tuberkulosis Paru di unit Pengobatan Penyakit Paru-paru Provinsi Kalimantan Barat*. J Proners Universitas Tanjungpura Pontianak. 2016;Vol 3 No 1. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/22006>. diakses 26 Maret 2018
23. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang 2016*. Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2016. [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KAB\\_KOTA\\_2015/3374\\_Jateng\\_Kota\\_Semarang\\_2015.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015/3374_Jateng_Kota_Semarang_2015.pdf) diakses 22 Maret 2018
24. Azhar K, Perwitasari D. *Kondisi Fisik Rumah Dan Perilaku Dengan Prevalensi TB Paru Di Propinsi Dki Jakarta, Banten Dan Sulawesi Utara*. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2014;23(4):172-181. doi:10.22435/MPK.V23I4.3427.172-181 <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/view/3427>. diakses 22 Maret 2018
25. Rosiana AM. *Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru*. Unnes Jurnal Public Health. 2013;2(1):1-8. doi:10.1177/1403494814549494. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/3032>. diakses 22 Maret 2018
26. Depkes RI. *Buku Saku Program Penanggulangan TB*. 2009. [www.tbindonesia.or.id/opendir/Buku/buku-saku-tb-revfinal.pdf](http://www.tbindonesia.or.id/opendir/Buku/buku-saku-tb-revfinal.pdf). diakses 26 maret 2018
27. Kementerian Kesehatan. *Pedoman Nasional Penendalian Tuberkulosis*. 2011.
28. Devy Destriana MA, Indah Rahmawati JM. *Perbandingan Luas Lesi Pada Foto Ronsen Toraks Antara Pasien Tuberkulosis Paru Kasus Baru Bta Positif*

*Dengan BTA Negatif Studi Kohort Retrospektif Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.* Mandala Health. 2014;7. [fk.unsoed.ac.id/sites/default/files/img/.../5 skripsi TUBERKULOSIS .docx%0A](http://fk.unsoed.ac.id/sites/default/files/img/.../5 skripsi TUBERKULOSIS .docx%0A).diakses 23 Maret 2018

29. Susilayanti EY, Medison I, Erkadius E. Profil Penderita Penyakit Tuberkulosis Paru BTA Positif yang Ditemukan di BP4 Lubuk Alung periode Januari 2012 – Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas.* 2014;3(2):151-155. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/69>.diakses 28 Februari 2018
30. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Pedoman Diagnosis Dan Penatalaksanaan Tuberkulosis Di Indonesia.*; 2011. doi:10.5860/CHOICE.41-4081. <http://klikpdpi.com/konsensus/Xsip/tb.pdf>. diakses 12 Maret 2018
31. Sianturi R. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan TB paru (Studi Kasus di BKPM Semarang Tahun 2013).* Unnes Jurnal Public Health. 2014;3(1):1-10. doi:10.15294/UJPH.V3I1.3157. [journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/3157/2922](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/3157/2922). diakses 23 Maret 2018
32. Siswanto, Sumarno, Jane Yani, Widayanti Oeryana A MNS. *Pengobatan Suportif Vitamin D Mempercepat Konversi Sputum dan Perbaikan Gambaran Radiologis Penderita Tuberkulosis.* *Kedokteran Brawijaya.* 2009;25(3):128-132. <http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/315>. diakses 23 Maret 2018
33. Sarwani Dewi DS, Nurlaela S, A IZ. *Faktor Resiko Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB).* *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 2012;8(1):60-66. doi:ISSN 1858-1196. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/2260/2697>.diakses 26 Maret 2018
34. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
35. Mahyarni. *Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku).* *Jurnal El-Riyasah.* 2013;4(1):13-23. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17>. diakses 21Maret 2018
36. Ramdhani N. *Model Perilaku Penggunaan TIK “NR2007” Pengembangan Dari Technology Acceptance Model (TAM).* *Buletin Psikologi.* 2009;17(1):17-27. doi:10.22146/bpsi.11478. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17>.diakses 21 Maret 2018
37. Universitas Dianuswantoro. *Theory of Reasoned Action.* In: Universitas



Dianuswantoro; 2014. doi:10.4135/9781483346427.n552  
[eprints.dinus.ac.id/6349/1/9](http://eprints.dinus.ac.id/6349/1/9). TRA TPB.pdf. diakses 21 Maret 2018

38. Suadnyani Pasek M, Suryani N, Murdani PK, et al. Hubungan Persepsi Dan Tingkat Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Dengan Kepatuhan Pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulleleng. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*. 2013;1(1):14-23. <http://jurnal.pasca.uns.ac.id>.
39. Sari ID, Yuniar Y, Syaripuddin M. Studi Monitoring Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis FDC Kategori 1 di Provinsi Banten Dan Provinsi Jawa Barat. *Media Litbangkes*. 2014;24(1):28-35.
40. Nuraidah LF, Prasetyowati I, Ariyanto Y. Gambaran Penderita Drop Out Pengobatan Tuberkulosis Yang Berobat Kembali Di Kota Surabaya. *Artikel Ilmu Hasil Penelitian Mahasiswa*. 2016. [repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/.../Lutfi Nuraidah.pdf...%0A](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/.../Lutfi%20Nuraidah.pdf...%0A).
41. Zahroh Shaluhiah, Syamsulhuda Budi Musthofa BW. Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan Hiv/Aids. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2015;9(3):333-339. <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/kesmas/article/view/740>.
42. Dhewi G I, Armiyati Y SM. Hubungan antara pengetahuan, sikap pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di BPKM Pati. 2011. <http://180.250.144.150/e-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/download/89/116>.
43. Notoatmodjo S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat:Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
44. Rachmawati T, Turniani L. Pengaruh dukungan dosial dan pengetahuan tentang Penyakit TB terhadap motivasi untuk Sembuh penderita tuberkulosis paru yang berobat di Puskesmas. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2006;(1):134-141. <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/1887>.
45. Henny Yuliasuti, Rahmi Widyanti S. Efektifitas Komunikasi Interpersonal Petugas kesehatan dengan Pasien TB Paru Dalam menjaga Kelangsungan Pengobatan di Puskesmas. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*. 2016;3(5):2042. <https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/alkalam/article/view/684/599>.
46. Sangadah U. Analisis Faktor Penyebab Terputusnya Pengobatan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. *Kebidanan*

Komunitas. 2012. [lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318188-S-UmiSangadah.pdf%0A](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318188-S-UmiSangadah.pdf%0A).

47. Prayogo AHE. Faktor-Faktor Yang melatar belakangi Kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pamulang KOTA Tangerang Selatan Provinsi Banten., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.2013.[epository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26334/1/Akhmad Hudan Eka Prayogo-fkik.pdf](http://epository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26334/1/Akhmad%20Hudan%20Eka%20Prayogo-fkik.pdf).

